

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuan utamanya adalah mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2014). Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menggambarkan stigma masyarakat terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Disease* di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian, biasanya digunakan untuk pengumpulan data yang besar dan besar (Nursalam, 2011). Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data stigma masyarakat pada pasien yang telah sembuh dari penyakit virus corona di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, yaitu sebanyak 1.850 jiwa (data bulan Desember 2020).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel penelitian ini adalah masyarakat di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Menentukan besarnya sampel suatu penelitian menggunakan rumus (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (10%)

$$n = \frac{1.850}{1 + 1.850(0,10^2)}$$

$$n = \frac{1.850}{1 + 1.850(0,01)}$$

$$n = \frac{1.850}{1 + 19,50}$$

$$n = \frac{1.850}{19,50}$$

$$n = 77,7 \Rightarrow 78 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak (Notoatmodjo, 2014). Untuk mendapatkan jumlah sampel sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti melakukan seleksi populasi dan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Masyarakat yang berdomilisi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kesehatan (jiwa)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang pada bulan Juli 2021.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Stigma masyarakat	Pendapat keluarga terhadap pandangan masyarakat yang menolak penderita gangguan jiwa karena dianggap berbeda dengan kebanyakan orang, meliputi <i>perception of self, self-exclusion, subterfuge, social withdrawal, over compensation dan fear of disclosure</i>	Menjawab kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan, dengan penilaian pernyataan positif : 1. tidak : 0 2. ya : 1 Penilaian pernyataan negatif : 1. tidak : 1 2. ya : 0	Jumlah skor jawaban responden selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Tinggi : 13-24 2. Rendah : 0-12	Ordinal

E. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner mengacu pada jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber tentang laporan masalah pribadi atau yang diketahui (Arikunto, 2010). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan *Google Form* dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 dengan harapan dapat membantu

dalam membuat survei dan mengumpulkan informasi dengan mudah dan efisien. Kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Unfavourable (negatif)</i>	<i>Favourable (Positif)</i>	
Stigma masyarakat	1. <i>Perception of self</i>	1,2	3,4	4
	2. <i>Self-Exclusion</i>	5,6	7,8	4
	3. <i>Subterfuge</i>	9,10	11,12	4
	4. <i>Social Withdrawal</i>	13,14	15,16	4
	5. <i>Over compenastion</i>	17,18	19,20	4
	6. <i>Fear of disclosure</i>	21,22	23,24	4

Kuesioner yang digunakan dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Bab 2, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut memang efektif atau akurat. Untuk menguji validitas dilakukan uji korelasi antara nilai tiap butir soal dengan total nilai angket. Jika terdapat korelasi yang signifikan antara soal dan skor total alat, kuesioner dianggap valid (Notoatmodjo, 2014). Untuk mengetahui bahwa kuesioner yang telah kami susun dapat mengukur konten yang ingin diukur, maka gunakan rumus korelasi product-moment dan rumus berikut untuk melakukan uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total:

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

\sum_{xy} = Jumlah hasil variabel x dengan y

\sum_x = Jumlah nilai variabel x

\sum_y = Jumlah nilai variabel y

Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan (Sugiyono, 2015). Kriteria yang digunakan untuk validitas adalah hasil $r > r$ tabel, yang kemudian dinyatakan valid. Untuk sampel sebanyak 20 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Juni 2021 terhadap pernyataan pada variabel stigma menunjukkan nilai r hasil antara 0,659-0,893. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hasil lebih besar dari pada nilai r tabel (0,444). Artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel stigma adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang menghasilkan data yang sama saat mengukur objek yang sama beberapa kali. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena memperoleh reliabilitas internal dengan menganalisis data dari sebuah tes. Rentang skor yang digunakan instrumen adalah rentang nilai (seperti 0-10 atau 0-100) atau skala yang

terdiri dari 1-3, 1-5, dan seterusnya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas internal dan alpha cronbach. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

\sum = Jumlah butir varian

σ = Varians total

Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan kesalahan 5% bila nilai cronbach alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Juni 2021 terhadap pernyataan pada variabel stigma menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,974. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha lebih besar dari pada nilai batas (0,60). Artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel stigma adalah valid.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Perizinan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk pelaksanaan penelitian.

- b. Perizinan kepada Kepala Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang untuk penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data
 - a. Peneliti melakukan identifikasi data terbaru jumlah warga di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang untuk mendapatkan jumlah populasi penelitian. Kemudian dari jumlah populasi tersebut dihitung jumlah sampel yang diteliti dan diseleksi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
 - b. Penyebaran kuesioner menggunakan format *google form* dengan cara menginput pertanyaan kuesioner melalui *google form*. Kemudian disebarkan secara digital baik *WhatsApp*, *Email*, ataupun FB, yaitu melalui *link* yang dibagikan kepada subjek penelitian.
 - c. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden.
 - d. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden untuk di skoring dan koding, selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari

penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan setelah responden menyatakan bersedia membantu penelitian. Peneliti meminta lembar persetujuan tanpa melakukan paksaan atau atas kesukarelaan dari calon responden. Semua responden yang diberikan lembar permohonan menjadi responden ternyata bersedia memberikan tanda tangan sebagai persetujuan untuk membantu penelitian.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas responden, namun hanya menulis kode nama atau nomer responden saja. Hal tersebut untuk mengantisipasi jika ada ketidaknyamanan dari calon responden jika namanya dicantumkan dalam kuesioner. Semua responden tidak merasa keberatan jika identitasnya dirahasiakan oleh peneliti.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh orang yang diwawancarai dan digunakan untuk tujuan penelitian saja. Peneliti tidak akan merilis hasil penelitian yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkannya setelah penelitian selesai.

4. *Avoid Discomfort*

Saat mengumpulkan data, peneliti berusaha menghindari masalah yang mungkin menimbulkan ketidaknyamanan (karena partisipan

merasa dieksploitasi). Peneliti memberikan arahan dibawah bimbingan pembimbing (supervisor) agar kata-kata dan kalimat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak akan menyinggung perasaan responden.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing

Setelah menyelesaikan semua pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner, peneliti memeriksa data seluruh responden, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi setiap jawaban. Pengeditan dilakukan di titik pengumpulan data, jadi jika ada data yang hilang akan segera dilakukan. Hasil proses yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada di kuisisioner telah terisi oleh responden dan tidak ada yang terlewatkan.

2. Scoring

Setelah mengumpulkan semua kuisisioner, peneliti menilai atau menilai jawaban masing-masing responden sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan. Penilaian jawaban dari variabel stigma masyarakat untuk pernyataan positif, yaitu :

- | | |
|----------|---------------|
| a. Ya | diberi skor 0 |
| b. Tidak | diberi skor 1 |

Penilaian jawaban dari variabel stigma masyarakat untuk pernyataan negatif, yaitu :

- a. Ya diberi skor 1
- b. Tidak diberi skor 0

3. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti melakukan proses *coding* setelah proses scoring untuk memudahkan proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode untuk setiap variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi data setelah memberikan nilai pada semua pertanyaan. Setiap item jawaban pada kuisisioner diberi kode sesuai dengan nilai total masing-masing variabel. Pemberian kode dari variabel stigma masyarakat, yaitu :

- a. Tinggi diberi kode 1
- b. Rendah diberi kode 2

4. *Tabulating*

Setelah menyelesaikan pemberian skor dan pengkodean jawaban masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan, peneliti akan membuat data menjadi tabel atau tabel ringkasan untuk memudahkan penjumlahan, ringkasan dan penyusunan analisis.

5. *Entering*

Setelah tabulasi selesai, peneliti menginput data ke dalam komputer, kemudian menggunakan program Microsoft Excel untuk menganalisis data tersebut.

6. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan skor dan kode yang telah dimasukkan ke dalam komputer yaitu program micosoft excel ke dalam program SPSS untuk meningkatkan akurasi dan mempercepat proses analisis data.

7. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa semua input data ke pengolah data sesuai dengan kenyataan, atau mencari kesalahan pada input data setelah data diinput ke dalam program SPSS.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan stigma sosial pasien yang sembuh dari COVID-19. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2014), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi